

Peningkatan Kapabilitas UMKM Kuliner di Kota

Malang Melalui Pelatihan Manajemen Kualitas

Wiwik Handayani^{1*}, Irma Kurniasari¹, Muhammad Bhirawa Dwi Atma Citalada¹, Septian

Sony Utomo¹, Vian Ahmad Saputra¹,

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author E-mail: wiwik.em@upnjatim.ac.id

Received: 27 July 2024. Revised: 20 August 2024 Accepted: 25 August 2024

ABSTRACT

The Community Service Activity carried out by the Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur aims to increase the capacity of culinary Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Malang City through quality management training. The research stages include preparation, implementation, and evaluation. In the preparation stage, a mapping of the current conditions of culinary MSMEs is carried out to identify their specific needs. The implementation stage focuses on training that includes product quality management and effective financial management. Evaluation is carried out through further assistance to assess the extent of understanding and application of training materials by MSME actors. Community service activities show that this training significantly increases MSME understanding in maintaining product quality and managing finances, so as to increase the competitiveness and sustainability of their businesses.

Keywords: Community Service, Culinary MSMEs, Quality Management

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner di Kota Malang melalui pelatihan manajemen kualitas. Tahapan penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan pemetaan kondisi terkini UMKM kuliner untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik mereka. Tahap pelaksanaan berfokus pada pelatihan yang mencakup manajemen kualitas mutu produk dan pengelolaan keuangan yang efektif. Evaluasi dilakukan melalui pendampingan lanjutan untuk menilai sejauh mana pemahaman dan penerapan materi pelatihan oleh para pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan ini secara signifikan meningkatkan pemahaman UMKM dalam menjaga kualitas produk dan mengelola keuangan, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

Keyword : Pengabdian Kepada Masyarakat, UMKM Kuliner, Manajemen Kualitas

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian global. Di banyak negara, UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan pemerataan pendapatan. Menurut Sarfiah et al., UMKM merupakan pilar utama dalam membangun ekonomi bangsa, dan dukungan pemerintah sangat diperlukan untuk mengoptimalkan peran ini (Sarfiah et al., 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat Sofyan yang menyatakan bahwa keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam mengembangkan perekonomian masyarakat, meskipun masih terdapat berbagai hambatan yang harus diatasi (Sofyan, 2023). UMKM berkontribusi signifikan terhadap



Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. UMKM tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai pendorong utama dalam menggerakkan aktivitas ekonomi di tingkat nasional (Setyowati, 2023). Secara keseluruhan, UMKM memiliki peran yang multifaset dalam perekonomian sebuah bangsa.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola kualitas produk mereka, yang dapat mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan usaha. Salah satu tantangan utama adalah minimnya pemahaman dan keterampilan dalam penerapan sistem manajemen mutu. Pelaku UMKM sering kali tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pentingnya peningkatan kualitas produk dan layanan, yang berdampak pada ketidakmampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan pasar (Sobar, 2023). Tantangan lain yang dihadapi oleh UMKM adalah dalam hal inovasi produk. Dalam era globalisasi dan persaingan yang ketat, UMKM perlu terus berinovasi untuk memenuhi perubahan selera dan kebutuhan konsumen. Namun, banyak pelaku UMKM yang terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan akses terhadap informasi pasar yang relevan (Sedyastuti, 2018). Kondisi ini menunjukkan pentingnya peningkatan kemampuan umkm melalui kegiatan pelatihan. Hal ini dilakukan sebagai Upaya meningkatkan daya saing UMKM serta kemampuan menjalankan bisnis berkelanjutan.

Pelatihan manajemen kualitas untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di Indonesia. Penelitian oleh Zunaidi menunjukkan bahwa desain kemasan yang menarik dan aman sangat penting untuk meningkatkan daya tarik produk di pasar (Zunaidi, 2023). Manajemen kualitas produk terdiri atas serangkaian tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang diinginkan, baik dari sisi bahan baku, proses produksi, hingga produk akhir yang sampai ke konsumen. Namun, banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pengetahuan atau sumber daya untuk mengembangkan kemasan yang sesuai. Hal ini dapat mengakibatkan produk mereka kurang kompetitif dibandingkan dengan produk dari perusahaan yang lebih besar yang memiliki akses ke desain dan pemasaran yang lebih baik (Ramadhani, 2024). Pentingnya pelatihan dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang .

Pelatihan yang terintegrasi dapat kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif. Pelatihan Manajemen kualitas produk adalah aspek penting dalam pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berfungsi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar yang diharapkan oleh konsumen. Penelitian oleh Septiningtyas menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip sistem manajemen mutu, seperti fokus pada pelanggan dan pendekatan berbasis proses, sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk (Septiningtyas, 2023). Dengan menerapkan

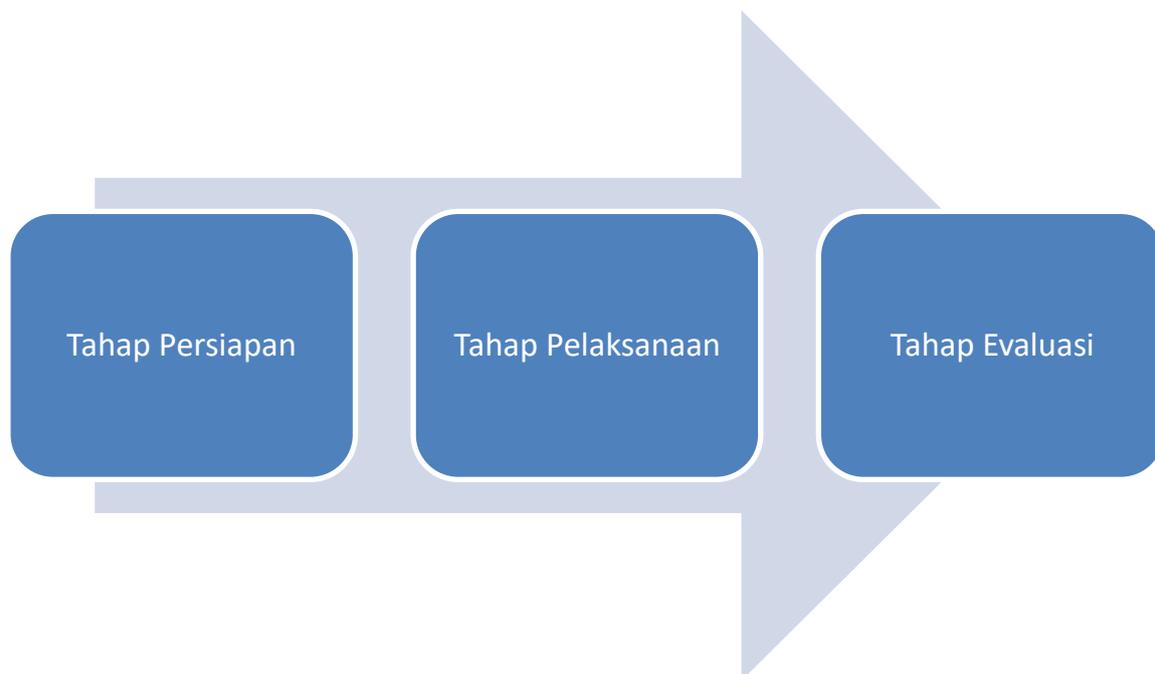


sistem manajemen mutu yang baik, UMKM dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam proses produksi, sehingga menghasilkan produk yang lebih berkualitas.

Berdasarkan penjabaran mengenai pentingnya pelatihan manajemen kualitas bagi UMKM maka Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur menginisiasi Pelatihan yang ditujukan untuk UMKM Kuliner di Kota Malang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan UMKM guna menghasilkan produk yang berkualitas. Adapun tahapan kegiatan ini mengacu pada Yap et al., (2024) dengan menerapkan tiga tahapan dalam proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kota Malang dengan melibatkan Kelompok UMKM Kuliner. Adapun metode pelaksanaan didasarkan pada Yap et al., (2024) yang dilaksanakna mencakup Langkah berikut:



Gambar 1.1. Alur Pelatihan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, langkah awal yang dilakukan adalah melakukan pemetaan terhadap kondisi terkini UMKM kuliner di Kota Malang. Pemetaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami secara mendalam situasi dan tantangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di sektor kuliner. Proses ini melibatkan pengumpulan data mengenai profil UMKM, jenis produk yang dihasilkan, serta kondisi pasar yang mereka hadapi. Melalui pemetaan ini, akan

diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh UMKM kuliner di Kota Malang. Informasi ini sangat penting untuk merancang strategi yang tepat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga program yang disusun dapat benar-benar menjawab kebutuhan dan permasalahan yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, fokus utama adalah mengadakan pelatihan keuangan yang dirancang sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM dalam manajemen kualitas mutu produk mereka. Pelatihan ini juga menekankan pada pentingnya manajemen kualitas mutu produk agar UMKM kuliner mampu memenuhi standar kualitas yang lebih baik dan bersaing di pasar yang lebih luas. Dengan meningkatkan pemahaman manajemen mutu, diharapkan UMKM kuliner di Kota Malang dapat menghasilkan produk yang lebih konsisten, berkualitas tinggi, dan mampu menarik lebih banyak konsumen.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan pendampingan lanjutan untuk mengukur sejauh mana pemahaman yang diperoleh UMKM kuliner dari pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan menjaga mutu produk mereka. Proses evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, serta analisis hasil kinerja keuangan dan mutu produk setelah pelatihan. Jika ditemukan adanya kekurangan atau hambatan dalam penerapan materi pelatihan, maka pendampingan akan terus dilakukan untuk memberikan solusi dan arahan yang lebih spesifik. Dengan adanya tahap evaluasi ini, diharapkan UMKM kuliner di Kota Malang mampu menerapkan ilmu yang didapat secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat berkembang lebih baik dalam jangka panjang.

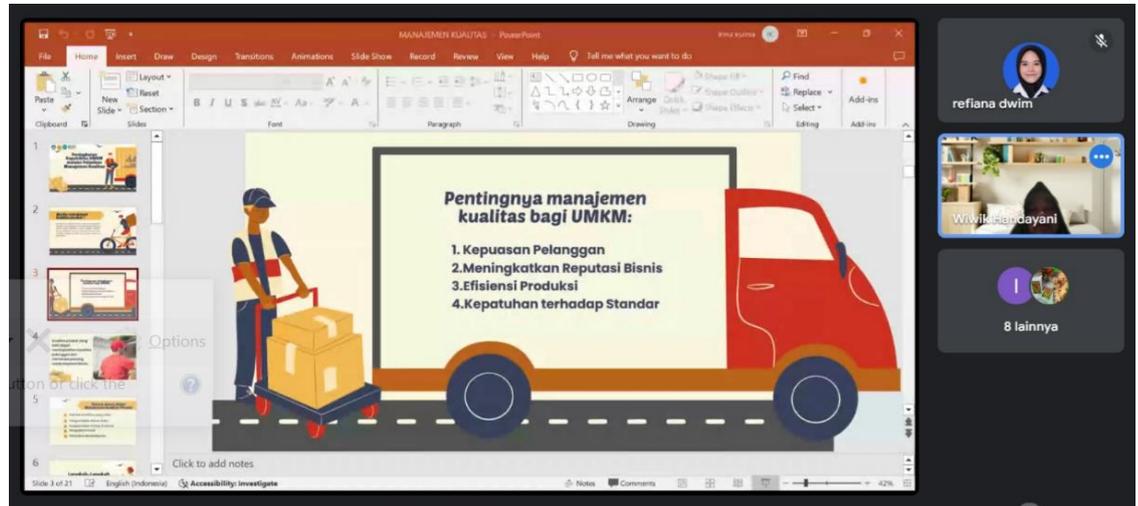
PEMBAHASAN

Pelatihan manajemen kualitas bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan aspek penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Dalam konteks perekonomian Indonesia, UMKM berperan sebagai tulang punggung yang menyerap tenaga kerja dan berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pentingnya pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan manajemen kualitas produk (Sitinjak et al., 2023). Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga membantu UMKM dalam merencanakan dan mengelola sumber daya mereka dengan lebih efektif.

Oleh karena itu, pelatihan yang tepat dapat membantu UMKM dalam mengelola kualitas produk dan layanan mereka. Dalam kegiatan Pelatihan ini umkm di berikan materi yang mencakup



berbagai model dan alat telah dikembangkan untuk membantu organisasi dalam mencapai dan mempertahankan standar kualitas yang tinggi. Adapun model manajemen kualitas yang paling relevan, termasuk ISO 9001, Total Quality Management (TQM), dan alat-alat pengendalian kualitas seperti Seven Tools of Quality Control, Check Sheet, Pareto Diagram, Cause and Effect Diagram (Fishbone Diagram), Histogram, Control Chart (Peta Kendali), dan Stratification.



Gambar 1.2

Dokumentasi Kegiatan

Penggunaan Seven Tools dalam pengendalian kualitas produk kerupuk dapat menekan tingkat kecacatan produk (Rufaidah & Rosyidi, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa alat-alat ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks industri besar, tetapi juga dapat diterapkan dalam UMKM untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Inovasi dalam manajemen usaha juga merupakan fokus penting dalam pelatihan. Santoso et al. menekankan pentingnya pelatihan mengenai manajemen usaha dan pembuatan merek untuk meningkatkan visibilitas produk di pasar (Santoso et al., 2010). Dengan memahami pentingnya branding, UMKM dapat lebih mudah menarik perhatian konsumen dan meningkatkan penjualan. Selain itu, Bismala menyoroti bahwa model manajemen yang baik, termasuk manajemen produksi dan pemasaran, dapat meningkatkan efektivitas usaha (Bismala, 2017). Pelatihan juga harus mencakup teknik-teknik manajemen yang praktis. Bora mencatat bahwa metode seperti Fish Bone Diagram dan 5 Whys dapat digunakan untuk menganalisis masalah dalam manajemen usaha (Bora, 2023). Dengan menerapkan teknik-teknik ini, pelaku UMKM dapat lebih mudah mengidentifikasi akar masalah dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

Secara keseluruhan, pelatihan manajemen kualitas bagi UMKM merupakan investasi yang penting untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Pelatihan manajemen kualitas bagi UMKM memberikan banyak manfaat yang signifikan dalam upaya meningkatkan daya saing



dan keberlanjutan usaha. Pertama, pelatihan ini membantu pelaku UMKM dalam memahami standar kualitas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan kualitas, UMKM dapat menghasilkan produk yang konsisten dan berkualitas tinggi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Kedua, pelatihan ini mendorong efisiensi operasional dengan mengajarkan cara-cara mengidentifikasi dan mengurangi cacat produksi, yang pada akhirnya dapat menekan biaya dan meningkatkan margin keuntungan. Ketiga, pelatihan manajemen kualitas juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan UMKM dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, baik di tingkat lokal maupun global. Selain itu, penerapan teknik-teknik manajemen seperti Total Quality Management (TQM) dan alat pengendalian kualitas seperti Seven Tools of Quality Control dapat membantu UMKM dalam merancang strategi yang lebih efektif dan inovatif untuk pengembangan produk dan branding. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kualitas produk tetapi juga meningkatkan kemampuan manajerial pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang tepat untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen kualitas bagi UMKM kuliner di Kota Malang memiliki peran penting dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis, program ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang tepat dan penerapan standar kualitas produk. Pemetaan kondisi UMKM membantu dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan spesifik, sementara pelatihan dan pendampingan lanjutan memastikan transfer pengetahuan yang efektif dan aplikatif. Dengan meningkatkan kemampuan dalam manajemen mutu dan strategi bisnis, UMKM diharapkan dapat menghasilkan produk yang lebih kompetitif dan meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi tantangan pasar. Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan dampak positif bagi UMKM kuliner di Kota Malang dalam hal peningkatan kualitas produk, efisiensi operasional, dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bismala, L. (2017). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.37715/jee.v5i1.383>
- Bora, M. A. (2023). Pelatihan Manajemen Pengembangan Bisnis Bagi Pelaku Umkm. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i2.563>





- Ramadhani, A. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Marketing Bagi UMKM Di Desa Kanrung Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan. *JCS*, 2(02), 22–30. <https://doi.org/10.47435/jcs.v2i02.2721>
- Rufaidah, A., & Rosyidi, M. R. (2022). Analisis Pengendalian Kualitas Kerupuk Dengan Metode Seven Tools. *Jurnal Optimalisasi*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.35308/jopt.v8i2.6128>
- Santoso, A., E.H, W., & Kurniawati, E. (2010). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pembuatan Merk. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/10.20885/jattec.vol1.iss1.art3>
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal Rep (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Septiningtyas, S. (2023). Analisis Kesesuaian Prinsip Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Pada Bagian Pengolahan Produk Di Cv. Fish Booster Centre Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(2), 1122. <https://doi.org/10.25157/jimag.v10i2.9734>
- Setyowati, E. (2023). Optimalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Pelatihan Dasar Manajemen Di Desa Duri Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *Sewagati*, 8(1), 1173–1181. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i1.806>
- Sitinjak, M., Safrizal, N., & Wahab, W. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Umkm Bagi Pelaku Umkm Kota Batam. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 33–37. <https://doi.org/10.56127/jammu.v2i1.857>
- Sobar, A. (2023). Peningkatan Kualitas Produk Dan Layanan Umkm Untuk Meningkatkan Daya Saing. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3782. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.16383>
- Sofyan, M. H. P. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pengembangan UMKM Di Dusun Babakan Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 236–246. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1341>
- Yap, N., Kristanti, D., Eferyn, K., Pangastuti, R. L., Prihardina, O. W., So, M., Keuangan, M., & Pemudi, P. (2024). PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PEMUDA PEMUDI DESA SIDOKUMPUL SEBAGAI PENGUATAN UMKM “SUSU ALMOND.” 5(3), 4125–4129.
- Zunaidi, R. A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Desain Kemasan Produk UMKM Kampung Kranggan Gang v Kota Surabaya. *Bemas Jurnal Bermasyarakat*, 4(1), 62–69. <https://doi.org/10.37373/bemas.v4i1.599>

